



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS JEMBER s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 32,95
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 33,63
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 56,99
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 21,88
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.5	TW4 : 0,5	TW4 : 0,62
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	TW4 : 0,6	TW4 : 1,37
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 47,42
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 13,7
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	83	TW4 : 83	TW4 : 96,45

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.851.389.991.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 844.613.198.235** atau **99,2%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 6.776.792.765**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Jumlah alumni tahun 2022 sebesar 6962 dan yang sudah mengisi tracer sebanyak 4446 Jumlah alumni yang bekerja dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan dan upah 1,2 UMP/UMK/UMR sebanyak 603 Alumni yang berwiraswasta sebanyak 44 dan alumni yang studi lanjut dengan masa tunggu kurang dari 1 tahun sebanyak 818. Capaian untuk triwulan 4 ini sebesar $(1465/4446) * 100 = 32.95\%$.

Kendala / Permasalahan :

Tidak seluruh alumni yang lulus pada tahun 2022 mengisi tracer study.

Strategi / Tindak Lanjut :

Selain mengoptimalkan peran penerima beasiswa berkarya program Tracer Study, perlu menggerakkan Koorprodi untuk memobilisasi

para alumni mengisi tracer study.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

1. Jumlah mahasiswa aktif UNEJ adalah seluruh mahasiswa jenjang D3, D4, S1 semester 5 keatas yang berstatus aktif pada Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 per tanggal 15 Desember 2023 pukul 10.00 WIB adalah 16.406 mahasiswa 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM hingga akhir Desember atau semester Gasal 2023/2024 adalah sejumlah 2631 mahasiswa diluar rumpun kesehatan (FK dan FKG) yg telah dikonversi menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus, dengan rincian sebagai berikut: 1). Magang MSIB Batch 5 = 285 Mahasiswa
2). Magang Mandiri = 759 Mahasiswa
3). Asistensi Mengajar (Mandiri) = 151 Mahasiswa
4). Kampus Mengajar 6 = 676 Mahasiswa
5). Studi Independen MSIB Batch 5 = 447 Mahasiswa
6). Studi Independen Mandiri = 30 Mahasiswa
7). Pertukaran Mahasiswa (Mandiri) = 165 Mahasiswa
8). KKN Tematik = 118 Mahasiswa
9). Riset Kementerian = 0 Mahasiswa
Total Mahasiswa MBKM = 2631 Mahasiswa. 3. Jumlah Mahasiswa Inbound yang diterima dalam pertukaran mhs sesuai kriteria minimal adalah 286. 4. Untuk mahasiswa berprestasi tingkat internasional sebanyak 16 tingkat Nasional sebanyak 111 dan tingkat provinsi sebanyak 4, total mahasiswa berprestasi yaitu 131
5. Total Mahasiswa aktif adalah 38929. Perhitungan untuk triwulan 4 ini adalah 8.47 %. Jadi Total Capaian untuk IKU 2 adalah 33.63%.

Kendala / Permasalahan :

1. Alur sistem MBKM yang masih belum dipahami oleh setiap elemen atau key person di Fakultas, baik mahasiswa, DPA, Kaprodi, dan Tim MBKM Fakultas
2. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM baik dari kementerian ataupun yang mandiri dari 8 BKP terkendala dalam sistem konversi SKS minimal 20 SKS setiap semester dari masing-masing BKP.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pelaksanaan MBKM dilaksanakan sesuai buku revisi pedoman teknis MBKM dan RKP MBKM di lingkungan UNEJ
2. Perlu adanya pembaharuan data dan sistem konversi secara free form, structure form ataupun blended yang mempermudah dalam sistem konversi SKS tersebut
3. Perlu adanya koordinasi secara intens antara PIC MBKM Universitas dengan Tim Program MBKM Kementerian agar pelaksanaan kegiatan serta penyerahan nilai kegiatan MBKM dapat terlaksana sesuai jadwal kalender akademik.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Raihan di Triwulan 4 dicapai sebanyak 56.99% dengan rincian sebagai berikut : 1). Jumlah Dosen ber NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak =188 dosen 2). yang bekerja sebagai praktisi sebanyak=356 dosen
3) Jumlah dosen yang membimbing/ membina mahasiswa berkegiatan di luar prodi sebanyak=129 dosen
4) Jumlah Dosen yang jumlah dosen ber NIDN sebanyak 1181, persentase : $(673 : 1181) * 100\% = 56.99\%$

Kendala / Permasalahan :

Sinkronisasi data dari berbagai sumber dan lintas unit kerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan dosen berkegiatan di luar kampus
2. Pengembangan dashboard pengukuran kinerja yang mengintegrasikan berbagai sumber data, aplikasi dan lintas unit kerja.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Jumlah Dosen Ber NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/Profesi sebanyak 332 dan jumlah Pengajar yang berasal dari Kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja adalah 148, sedangkan jumlah dosen yang ber NIDN dan NIDK sebanyak 1181. Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target sebagai berikut: 1. Penyamaan persepsi dalam penyusunan data IKU 4 melalui kegiatan sosialisasi
2. Melakukan monitoring update data yang dilakukan oleh fakultas
3. Melakukan verifikasi data terlapor dari fakultas
4. Menyusun dokumen data dukung sesuai dengan bukti yang telah valid.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target IKU 4 sebagai berikut 1. terdapat perbedaan persepsi tentang definisi dan formulasi IKU 4 yang berakibat data yang terhimpun menjadi bias
2. masih terdapat kesalahan data pada pengisian sistem informasi kepegawaian oleh fakultas sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pelaksanaan monitoring
3. Belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi data dosen yang memiliki sertifikasikasi profesi dan kompetensi
4. Belum optimalnya input data dosen pada aplikasi SISTER kemdikbudristek.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan penyamaan persepsi secara langsung ke operator kepegawaian tingkat fakultas
2. Menghimpun dan memvalidasi data dilakukan secara periodik setiap bulan
3. Membentuk TIM khusus yang menangani penghimpunan dan validasi data dan dokumen pendukung
4. Melakukan inventarisasi kembali data dosen yang memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi
5. Memberikan Surat Edaran agar dosen mengupdate data pada aplikasi suster kemdikbudristek.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Publikasi pada jurnal Internasional terindkes scopus sebanyak 477, Publikasi pada jurnal indeksasi WoS: 61

HAKI sebanyak 191, total luaran penelitian dan pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional : 729. Dibagi dengan jumlah dosen sebanyak 1181, maka rasio sebesar 0,62

Kendala / Permasalahan :

- 1). Luaran dosen masih belum merata di masing-masing fakultas dan bidang masih di dominasi fakultas eksakta
- 2). Secara kualitas, publikasi masih didominasi pada quartile 3 dan 4, hanya 30% dengan kualitas Q1 dan Q2 dan
- 3). kemampuan dosen untuk menyusun prototipe masih kurang, terutama dalam menentukan novelty.

Strategi / Tindak Lanjut :

- meningkatkan publikasi pada bidang (unit kerja) yang publikasinya masih kurang
- memberikan insentif publikasi internasional hingga 4 kali-artikel (sebelumnya sebanyak 2 kali).

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Jumlah program studi yang melakukan kerja sama pada triwulan 4 adalah sebesar 1.37 atau sejumlah 100 kerja sama pada program studi dari 73 prodi aktif. Penghitungan capaian berupa penambahan jumlah program studi yang berkegiatan berbasis kerja sama, capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 0.6. Adapun 6 program studi tersebut adalah program studi S1 Perkebunan, S1 Teknik Lingkungan, D3 Keperawatan Kampus Pasuruan, D3 Perpajakan , D3 Kesekretariatan dan D3 Manajemen Perusahaan. Kegiatan kerja sama masih didominasi oleh pelaksanaan program MBKM, baik berupa kuliah maupun magang.

Kendala / Permasalahan :

Sejauh ini, Prodi yang melaksanakan kerja sama sudah mencapai 100%, artinya seluruh program studi sudah melaksanakan kegiatan akademik yang berbasis kerja sama. Kendala yang masih terjadi adalah terkait pelaporan yang dilakukan unit kerja. Beberapa prodi melaporkan kegiatan kerja samanya (baik berupa PKS maupun IA) setelah melewati tri wulan berjalan, sehingga perhitungan penambahan belum dapat dilakukan optimal karena perhitungan dilakukan sesuai masuknya laporan pada aplikasi SISTER. Sedangkan untuk kriteria mitra kerja sama terutama bagi mitra berkelas dunia belum dapat dicapai secara optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tetap melakukan koordinasi intensif dengan unit kerja agar setiap pelaksanaan kegiatan kerja sama tercatat dan dilaporkan secara detail dan kontinyu pada aplikasi SISTER sehingga tidak ada pelaporan kegiatan yang terlewat dari waktu pelaksanaan. Mendorong unit kerja untuk lebih meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan mitra terutama mitra kerja sama yang sesuai dengan indikator IKU 6, dan tidak hanya kerja sama MBKM saja, namun juga berkembang dalam kerja sama kolaboratif lainnya terutama riset yang menghasilkan publikasi ilmiah.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Jumlah Mata kuliah yang menggunakan case method/ team-based project adalah 985 dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan adalah 2077. Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif dilakukan kegiatan pendampingan dari LPMPP kepada prodi-prodi dalam menyusun dokumen pembelajaran dengan menggunakan pendekatan case method dan project based-learning.

Kendala / Permasalahan :

Masalah atau kendala yang dialami adalah Prodi sudah merancang dokumen pembelajaran dengan pendekatan case method dan project based-learning, hanya saja beberapa dokumen pembelajaran belum dilakukan evaluasi dengan bobot proporsi penilaian case method dan project based-learning minimal 50% dari total evaluasi pembelajaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa usaha yang dilakukan adalah mencoba mengaktifkan kembali MMP dalam upaya menyimpan semua data dokumen bukti pembelajaran yang case method dan project based-learning. Disamping itu, juga dilakukan monitoring bertahap di SISTER bagi Prodi yang belum mencapai target pembelajaran case method dan team based-project.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Jumlah Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebanyak 10 prodi dan Jumlah total Prodi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) sebanyak 73 prodi.UNEJ berhasil menghantarkan 7 prodi mendapatkan akreditasi internasional penuh oleh 2 lembaga akreditasi yaitu ASIIN dan FIBAA, dengan rincian sebagai berikut: 1) Prodi pendidikan kedokteran

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

(ASIIN), 2) Prodi Kedokteran Gigi (ASIIN), 3) Sastra Inggris (FIBAA), 4) Akuntansi (FIBAA), 5) Manajemen (FIBAA), 6) Ekonomi Pembangunan (FIBAA), dan Ilmu Hubungan Internasional (FIBAA). Selain itu ada 3 prodi yang mendapatkan akreditasi 1 tahun dari ASIIN, yaitu 1) S2 Bioteknologi

2) Biologi

dan 3) Pendidikan Matematika.

Kendala / Permasalahan :

Pada TW4, kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan penyusunan perbaikan SAR ASIIN dan pemenuhan syarat sesuai masukan tim reviewer terhadap 3 prodi yang baru mendapatkan akreditasi ASIIN 1 tahun. Prodi tersebut adalah 1) Prodi S2 Bioteknologi

2) Prodi S1 biologi

dan 3) Prodi S1 Pendidikan Matematika. Selain itu juga dilakukan pendampingan penyusunan review kurikulum terhadap 4 prodi yang akan mengajukan akreditasi ASIIN dan 4 prodi yang akan mengajukan akreditasi FIBAA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Kendala/permasalahan yang dihadapi saat mempersiapkan akreditasi internasional antara lain adalah: 1) pemahaman konsep kurikulum berbasis capaian yang tidak merata diantara prodi yang mengajukan akreditasi internasional

2) belum ada aturan resmi mengenai konversi sks ke ects

3) belum ada instrumen yang terstandar untuk mengukur workload mahasiswa

4) belum meratanya SDM dalam berbahasa inggris aktif

5) dokumen pendukung akreditasi internasional belum semuanya dalam versi bahasa inggris terstandar

dan 6) Mindset SDM di Prodi yang masih merasa bahwa tanggung jawab akreditasi hanya dibebankan pada tim inti.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

UNEJ berupaya meningkatkan implementasi SAKIP melalui : - Sosialisasi Implementasi Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Jember dan Workshop Penyusunan LAKIN unit kerja sebagai implmentasi Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di lingkungan Universitas Jember

- Pendampingan pengukuran kinerja dan Penyusunan Laporan Kinerja Unit Kerja

- Hasil verifikasi LHE dari irjen kemdikbud = 88,50.

Kendala / Permasalahan :

Perbedaan pengukuran kinerja dampak implementasi peraturan menteri.

Strategi / Tindak Lanjut :

Peningkatan pengendalian evaluasi implementasi SAKIP.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai kinerja anggaran (NKA) = Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (60%)+Nilai IKPA (40%) NKA s.d. Desember 2023 (Triwulan IV) = (95.73 x 60%) + (96.45 x 40%) = 57,44 + 38.58 = 96.02 Nilai evaluasi Kinerja Anggaran diukur dengan 5 indikator :1). Penyerapan Anggaran

2). Konsistensi

3). Capaian Output

4). Efisiensi

dan 5). Nilai Efisiensi. Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) diukur dengan 8 indikator yaitu :1). Revisi DIPA

2). Deviasi Halaman III DIPA

3). Penyerapan Anggaran

4). Belanja Kontraktual

5). Penyelesaian Tagihan

6) Pengelolaan UP dan TUP

7). Dispensasi SPM

dan 8). Capaian Output.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat 1 (satu) indikator yang tidak mencapai nilai maksimal, yaitu indikator Deviasi Halaman III DIPA, karena terdapat Deviasi yang cukup tinggi antara Rencana dan Realisasi Anggaran pada jenis belanja modal. Adanya pengadaan BABUN sebesar 166 M dimana konfirmasi penyedia berbeda dengan realisasi pengiriman barang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1). Penyesuaian Rencana Halaman III DIPA tiap triwulan dengan lebih presisi melalui rapat lintas sektor. Melibatkan tim Perencanaan, Pengadaan, PPK, Keuangan dan BMN

2). Pengendalian Pelaksana anggaran dan pengadaan yang lebih intensif.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Kepada seluruh pimpinan unit kerja, harap menindaklanjuti peningkatan pencapaian IKU 1 dengan melakukan peningkatan kerjasama melalui jejaring alumni yang tersebar di perusahaan untuk mendapatkan gambaran kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri (dudi). Evaluasi pengisian tracer study sampai level prodi terutama lulusan kohort t-1 untuk aktivasi grup alumni sebagai media supply informasi lapangan kerja, peluang study, dan wirausaha, serta peningkatan bimbingan karir untuk pemenuhan kualifikasi kompetensi mahasiswa.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jember, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Jember



Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng.